

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS PANAHAN PADA TAHAP PRA PROGRAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI KETRAMPILAN MEMANAH SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh: Abdul Mahfudin Alim, A. Erlina Listyarini, Sriawan, Hendra Setyawan

## ABSTRAK

### ABSTRAK.

Saat ini panahan menjadi olahraga yang sedang berkembang populer di masyarakat. Olahraga panahan memiliki banyak manfaat yang dibutuhkan pada tahap pertumbuhan dan perkembangan siswa di sekolah. Bentuk kegiatan olahraga panahan juga dapat dikemas dalam bentuk permainan, aktivitas individu, kelompok dan aktivitas fisik lainnya yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada pembelajaran PJOK reguler ataupun program ekstrakurikuler di Sekolah. Namun demikian, kebanyakan Sekolah Dasar (SD) di Kota Yogyakarta belum menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia di sekolah yang menguasai dan memahami ketrampilan memanah. Selain itu, juga karena faktor keterbatasan sarana-prasarana yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Jogokaryan Kota Yogyakarta dengan subjek siswa umur 10-12 tahun yang mengikuti pra program ekstrakurikuler olahraga panahan. Sampel penelitian diambil menggunakan menggunakan metode simple random sampling pada kelas IV - VI berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data minat dengan cara memberikan angket antara sebelum dan setelah pelaksanaan pra program ekstrakurikuler olahraga panahan. Teknik pengumpulan data ketrampilan memanah dilakukan antara sebelum dan setelah pelaksanaan pra program ekstrakurikuler dengan cara memberikan ujian tes memanah jarak 5 meter sebanyak 12 sesi/rambahan dengan menembakan 6 buah anak. Hasil uji paired sample test nilai sig. (2-tailed)  $0,001 < 0,05$  artinya ada perbedaan pre-test dan post-test. Nilai pre-test 59,53 dan post-test 78,13 artinya ada peningkatan secara deskriptif. Hasil uji efektivitas N-gain nilai rata-rata 0,43 masuk pada kategori sedang. Temuan hasil observasi peneliti di lapangan juga telah menemukan bahwa hasil keefektifan kategori level sedang tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan peralatan dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan. Kesimpulannya adalah: (1) Penerapan manajemen kelas panahan pada tahap pra program ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan memanah siswa Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Jogokaryan; (2) Penerapan manajemen kelas panahan pada tahap pra program ekstrakurikuler pada pengajaran olahraga panahan yang dikelola dengan baik terbukti efektif meningkatkan keterampilan memanah, namun hanya masuk pada kategori keefektifan sedang. Hal ini dikarenakan keterbatasan peralatan dan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Jogokaryan; (3) Pengelolaan kelas olahraga panahan pada tahap pra program ekstrakurikuler diperlukan langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/instruksi, dan evaluasi/penilaian; (4) Diperlukan dukungan peralatan dan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan di SD Muhammadiyah Jogokaryan pada khususnya dan di seluruh Sekolah Dasar (SD) yang ada di wilayah administrasi kota Yogyakarta pada umumnya. Hal ini agar mampu memberikan prestasi ketrampilan memanah secara maksimal bagi siswa Sekolah Dasar (SD) umur 10-12 tahun dan juga sebagai dorongan untuk pembibitan atlet-atlet panahan di kota Yogyakarta.

Kata Kunci: *Manajemen kelas, Pra program ekstrakurikuler, Prestasi memanah, Siswa SD*